

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/
*PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK /
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1-2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ----- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 6 - 43

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Chen Tsen Nan
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat – 10220
Telepon : +62-21-28649888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Richard Johannes Purwadi
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat – 10220
Telepon : +62-21-28649888
Jabatan : Direktur

1. Name : Chen Tsen Nan
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat - 10220
Telephone : +62-21-28649888
Title : President Director
2. Name : Richard Johannes Purwadi
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat - 10220
Telephone : +62-21-28649888
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *The disclosure we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and*
 4. *We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of Board of Directors.

Jakarta, 31 Maret 2023 / 31 March 2023

Chen Tsen Nan
Direktur Utama/President Director

Richard Johannes Purwadi
Direktur/Director

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December</i>		
		2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	1.026.119	1.192.996	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan nonusaha				<i>Trade and non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	5	985.129	993.941	<i>Third parties</i>
Persediaan	6	1.938.408	1.417.084	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	7	326.280	361.253	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>4.275.936</u>	<u>3.965.274</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	9	2.298.552	2.107.755	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	23	83.850	63.300	<i>Right-of-use assets</i>
Klaim pengembalian pajak	19a	20.838	10.685	<i>Claim for tax refund</i>
Investasi pada entitas asosiasi	8	75.219	82.597	<i>Investment in an associate</i>
Aset pajak tangguhan	19f	9.814	16.388	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		114.088	51.288	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>2.602.361</u>	<u>2.332.013</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>6.878.297</u></u>	<u><u>6.297.287</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2022	December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade payables
Pihak ketiga	10	992.117	946.044	Third parties
Pihak berelasi	10,20	72.793	81.957	Related parties
Utang bank	11	170.000	-	Bank loans
Utang pajak penghasilan	19b	5.982	32.498	Income tax payable
Utang pajak lainnya	19b	20.708	9.804	Other taxes payable
Liabilitas sewa	23	32.104	22.392	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya		18.687	13.797	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.312.391	1.106.492	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja		145.333	155.852	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	23	9.311	15.562	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		154.644	171.414	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.467.035	1.277.906	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	12	236.709	236.709	Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
32.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				32,840,000,000 shares with nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 9.468.359.000 saham				Issued and paid-up capital: 9,468,359,000 shares
Tambahan modal disetor	13	1.080.618	1.080.618	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14	211.412	141.118	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.113.523	2.796.217	Unappropriated
Surplus revaluasi		747.849	747.849	Revaluation surplus
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.390.111	5.002.511	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		21.151	16.870	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		5.411.262	5.019.381	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.878.297	6.297.287	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2022	2021	
Pendapatan	15	8.461.768	6.973.718	Revenue
Beban pokok penjualan	16	(6.681.418)	(5.497.126)	Cost of revenue
LABA BRUTO		1.780.350	1.476.592	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		47.510	17.952	Other income
Beban penjualan dan distribusi	17	(807.973)	(652.913)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	18	(515.835)	(406.678)	Administrative expenses
(Rugi)Laba selisih kurs, neto		(10.201)	1.647	Currency exchange (loss)gain, net
Rugi penurunan nilai piutang usaha		(5.310)	(4.894)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya		(74)	(814)	Other expenses
		<u>(1.291.883)</u>	<u>(1.045.700)</u>	
LABA OPERASI		488.467	430.892	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		23.107	32.857	Finance income
Beban keuangan		(5.421)	(3.020)	Finance costs
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		17.686	29.837	NET FINANCE INCOME
Bagian rugi dari entitas asosiasi	8	(7.378)	(10.807)	Share of loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK		498.775	449.922	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	19c	(116.670)	(98.452)	Income tax expense
LABA		382.105	351.470	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		12.447	15.719	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	19f	(2.738)	(3.458)	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		9.709	12.261	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		391.814	363.731	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		377.895	346.507	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4.210	4.963	Non-controlling interest
		<u>382.105</u>	<u>351.470</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		387.600	358.765	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4.214	4.966	Non-controlling interest
		<u>391.814</u>	<u>363.731</u>	
LABA PER SAHAM	22	40	37	EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the Company

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>								
	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>				Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali entitas anak/ <i>Non- controlling interest of subsidiaries</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada 31 Desember 2020	236.709	1.080.618	100.000	2.478.570	747.849	4.643.746	11.850	4.655.596	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 14)	-	-	41.118	(41.118)	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 14)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	62	62	<i>Changes in equity of a subsidiary</i>
Dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(8)	(8)	<i>Cash dividends by the subsidiary</i>
Penghasilan komprehensif - 2021									<i>Comprehensive income - 2021</i>
Laba	-	-	-	346.507	-	346.507	4.963	351.470	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	12.258	-	12.258	3	12.261	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	236.709	1.080.618	141.118	2.796.217	747.849	5.002.511	16.870	5.019.381	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 14)	-	-	70.294	(70.294)	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 14)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	67	67	<i>Changes in equity of subsidiaries</i>
Penghasilan komprehensif - 2022									<i>Comprehensive income - 2022</i>
Laba	-	-	-	377.895	-	377.895	4.210	382.105	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9.705	-	9.705	4	9.709	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2022	236.709	1.080.618	211.412	3.113.523	747.849	5.390.111	21.151	5.411.262	<i>Balance as of 31 December 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	8.456.254	6.904.412	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	23.107	32.857	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.022.985)	(5.117.086)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk karyawan	(750.010)	(654.496)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(656.467)	(513.230)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga	(5.421)	(3.020)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(144.254)	(78.937)	Payments of income tax
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	(99.776)	570.500	Net cash (used in) from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	9 4.828	4.800	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan pada deposito berjangka	-	(140.000)	Placements on time deposits
Penerimaan dari deposito berjangka	140.000	-	Proceeds from time deposits
Uang muka untuk pembangunan aset tetap	(39.165)	(2.992)	Advance payment for construction of fixed assets
Pembelian aset tetap	(287.900)	(363.413)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(8.175)	(11.647)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(190.412)	(513.252)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari utang bank	420.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(250.000)	(40.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(46.756)	(20.301)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	-	(8)	Payment of dividends by the subsidiary to non-controlling interest
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas perubahan ekuitas entitas anak	67	62	Proceeds from noncontrolling interest for changes in equity of subsidiaries
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	123.311	(60.247)	Net cash from (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(166.877)	(2.999)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	1.192.996	1.195.995	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4 1.026.119	1.192.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Diamond Food Indonesia (“Perseroan”) didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, SH tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara No. 24 tanggal 22 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 13 Agustus 2021 No. 69.

Perseroan bergerak di bidang industri dan distribusi produk konsumen melalui entitas anaknya. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak 1995.

Perseroan berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No.S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DMND, di mana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham dari 100.000.000 lembar saham yang dijual dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

a. Establishment and General Information

The Company was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan SH, dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by Minister of Justice under No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 on 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 of State Gazette No. 24 on 22 March 1996.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 13 August 2021 No. 69.

The Company is engaged in manufacturing and distribution of consumer goods through its subsidiaries. The Company commenced its commercial operations in 1995.

The Company’s office is located at Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Jakarta Pusat, 10220.

b. The Company’s Initial Public Offering

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No.S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 15 - 16 January 2020, the Company undertook initial public offering of 100,000,000 shares to the public. On 22 January 2020, the Company had officially listed 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DMND, whereas the initial offering price was Rp 915 (whole Rupiah) per share. The difference between initial offering price of Rp 915 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share from 100,000,000 shares sold was recorded in the additional paid-in capital.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan bisnis/ <i>Business activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December</i>		31 Desember/ <i>December</i>	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/ <i>Directly-owned</i>							
PT Diamond Cold Storage	Indonesia	Produksi dan pemrosesan produk berbahan dasar susu dan produk makanan beku/ <i>Production and processing of dairy-based products and frozen food products</i>	1971	99,94%	99,94%	Rp 2.035.106 juta/million	Rp 1.803.600 juta/million
PT Sukanda Djaya	Indonesia	Penjualan dan distribusi produk makanan dan minuman/ <i>Trading and distribution of food and beverage products</i>	1973	99,99%	99,99%	Rp 4.016.512 juta/million	Rp 3.491.950 juta/million
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Sukanda Djaya							
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	Indonesia	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/ <i>Trading and distribution of non-food equipment and supplies</i>	2018	70%	70%	Rp 42.432 juta/million	Rp 41.070 juta/million
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Indonesia	Ritel produk makanan dan minuman/ <i>Retailer of food and beverage products</i>	2018	70%	70%	Rp 54.442 juta/million	Rp 57.143 juta/million

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan bisnis/ <i>Business activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December</i>		31 Desember/ <i>December</i>	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan tidak langsung melalui (Lanjutan)/ <i>Indirectly-owned through (Continued)</i> PT Sukanda Djaya		Portal jaringan dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ <i>Web portals and/or digital platforms for commercial purposes</i>	2013	81%	-	Rp 4.478 juta/million	-
PT Telunjuk Komputasi Indonesia	Indonesia	Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya/ <i>Wholesale trade of food and other beverages</i>	2018	99%	-	Rp 4.248 juta/million	-

Selama 2022, entitas anak, PT Sukanda Djaya ("SKD"), mengakuisisi 81% kepemilikan saham atas TKI dan 99% kepemilikan saham atas FIT, melalui pembelian saham dari para pemegang saham TKI dan FIT. SKD membayarkan kepada para pemegang saham TKI dan FIT masing-masing sebesar Rp 1.620 juta dan Rp 10.890 juta.

During 2022, the subsidiary, PT Sukanda Djaya ("SKD"), acquired 81% shares ownership of TKI and 99% shares ownership of FIT, through purchase of shares from existing shareholders of TKI and FIT. SKD paid to the existing shareholders of TKI and FIT an amount totalling to Rp 1,620 million and Rp 10,890 million, respectively.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	31 Desember/December 2022	31 Desember/December 2021	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Tn/Mr. Ferdinand Sutanto	Tn/Mr. Ferdinand Sutanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tn/Mr. Lim Beng Lin Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto Tn/Mr. Leo He-Tsuan Andrew	Tn/Mr. Lim Beng Lin Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto Tn/Mr. Dickson Loo Tit Choon	<i>Independent Commissioners</i>
Direktur Utama	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	<i>President Director</i>
Direktur	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen Tn/Mr. Richard Johannes Purwadi	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen Tn/Mr. Richard Johannes Purwadi	<i>Director</i>
Ketua komite audit	Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	<i>Chairman of audit committee</i>
Anggota komite audit	Tn/Mr. Istama Tatang Siddharta Tn/Mr. Lim Beng Lin	Tn/Mr. Istama Tatang Siddharta Tn/Mr. Lim Beng Lin	<i>Member of audit committee</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL (Continued)
---------------------------	-------------------------------

e. Persetujuan untuk penerbitan

Direksi Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023.

e. Authorization for issuance

The Company's Board of Directors approved the consolidated financial statements for issuance on 31 March 2023.

2. DASAR PENYUSUNAN	2. BASIS OF PREPARATION
----------------------------	--------------------------------

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak (“Grup”). Entitas anak adalah entitas di mana Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup dalam entitas. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

a. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (the “Group”). Subsidiaries are entities on which the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and are no longer consolidated from the date that control ceased.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Semua transaksi dan saldo intragrup signifikan, termasuk keuntungan dan kerugian dari transaksi dalam Grup yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant intergroup transactions and balances, including any unrealized gains and loss on transactions within the Group, are eliminated in the consolidated financial statements.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali secara proporsional berdasarkan bagian kepemilikan.

Non-controlling interest is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owner of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owner of the parent company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in parent’s ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

b. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 3a).

b. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 3a).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

c. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Aset tetap

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak mengamortisasi biaya perolehan yang diakui.

b. Business combination (Continued)

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree’s identifiable net assets.

c. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Fixed assets

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles was to carry it at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and not to amortize the recognized cost.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Aset tetap (Lanjutan)

Sejak tahun 2017, tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”), yang awalnya diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi, selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasi adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasi.

Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, di mana pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan dan perbaikan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	8/5 tahun/years
Peralatan kantor dan perabot	5/4 tahun/years
Kendaraan bermotor	8/5 tahun/years
Lemari pendingin	5 tahun/years

Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Grup memiliki hak suara atas investee antara 20 sampai 50 persen.

d. Fixed assets (Continued)

Since 2017, land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles, that was initially measured at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transaction to acquire the land) and was not amortized, was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset.

The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Office equipment, furniture and fixtures
Motor vehicles
Freezers

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

e. Investment in an associate

An associate is the entity in which the Group has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, sampai dengan tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

f. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan program berubah atau ketika terjadi kurtailmen atas program, dampak perubahan imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode saat timbulnya.

g. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

e. Investment in an associate (Continued)

Interests in an associate is accounted for using the equity method. The interest is initially recognized at cost. Subsequent to initial recognition, the financial statements include the Group's share of profit or loss and other comprehensive income of the associate, until the date on which significant influence ceases.

f. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan, di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan nonusaha, aset lancar lainnya (deposito berjangka dan deposito lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Utang usaha dan nonusaha dan utang bank pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan instrumen diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari instrumen yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(i) Financial assets (Continued)

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, other assets (time deposits and other deposits), and refundable deposits (recorded as part of other non-current assets). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and non-trade payables and bank loans are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from instruments issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the instruments issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau di mana Grup tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan pengendalian atas aset keuangan.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Group neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir. Grup juga tidak mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut berbeda secara substansial, di mana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

(v) Impairment (Continued)

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks, cash equivalents and time deposits for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha, piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

Loss allowances for trade receivables, non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits (recorded as part of other non-current assets), measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

h. Pengakuan pendapatan

h. Revenue recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pembayaran jatuh tempo dalam waktu tujuh (7) hingga enam puluh (60) hari. Tidak ada ketentuan *bill and hold* dan poin loyalitas.

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Group's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts. Payment are due within seven (7) to sixty (60) days. There is no bill and hold arrangement and loyalty points.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian beralih ke pelanggan.

The Group recognizes revenue when the performance obligations have been settled. Settlements of the Group's performance obligation generally occurs at certain times, namely when controls are transferred to the customers.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat mengarahkan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

Untuk penjualan lokal, pengendalian dialihkan pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, pengendalian dialihkan pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

i. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas dari aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

h. Revenue recognition (Continued)

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

For local sales, the control is transferred upon the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the control is transferred upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

i. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - the Group has the right to operate the asset; or*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Sewa (Lanjutan)

- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan

i. Leases (Continued)

- *the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Sewa (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

j. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

i. Leases (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

k. Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan tabungan serta beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau pengembalian pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketentuan pajak. Pajak kini yang terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo neto sisa manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

j. Foreign currency transactions (Continued)

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

k. Finance income and finance costs

Finance income and finance cost comprise interest income on time deposits and saving accounts and interest expense on borrowings and lease liabilities.

l. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah direktur Perseroan.

n. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Segment information

An operating segment is a component of Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's directors.

n. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

o. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Kas	739	574	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third party banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	64.378	68.534	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.679	10.467	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	5.472	10.821	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank National Nobu Tbk	4.428	3.362	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	1.421	1.473	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1.298	242	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	577	213	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	520	417	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	99.773	95.529	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	508	767	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk	377	315	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	212	192	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
	1.097	1.274	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Commonwealth	992	10.086	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk	32	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	1.024	10.086	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	47	97	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	419	436	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk	20	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	439	436	
Jumlah kas pada bank pihak ketiga	102.380	107.422	<i>Total cash in third party banks</i>
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			<i>Time deposits in third party banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.000	1.070.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	17.000	-	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.000	15.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka di bank pihak ketiga	923.000	1.085.000	<i>Total time deposits in third party banks</i>
	1.026.119	1.192.996	
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>The interest rate per annum for time deposits as follow:</i>
	2022	2021	
Rupiah	1,90% - 4,50%	2,00% - 3,75%	<i>Rupiah</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

5. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA

5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	1.007.688	1.002.174	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(29.209)</u>	<u>(24.028)</u>	<i>Less: Provision for decline in value</i>
	978.479	978.146	
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	<u>6.650</u>	<u>15.795</u>	<i>Non-trade receivables from third parties</i>
	<u>985.129</u>	<u>993.941</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	639.632	535.546	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	303.548	296.497	<i>1-30 days</i>
31-180 hari	30.576	110.577	<i>31-180 days</i>
180-360 hari	<u>4.723</u>	<u>35.526</u>	<i>180-360 days</i>
	<u>978.479</u>	<u>978.146</u>	

Dalam jutaan Rupiah

2022

2021

In millions of Rupiah

Piutang usaha dalam mata uang:

Trade receivables in currencies:

Rupiah

976.446

976.942

Rupiah

Dolar Amerika Serikat

2.033

1.204

US Dollar

978.479

978.146

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dan nonusaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for decline in value of trade and non-trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp 360.722 juta (31 Desember 2021: Rp 350.545 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

As of 31 December 2022, trade receivables totaling to Rp 360,722 million (31 December 2021: Rp 350,545 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi	1.336.513	1.008.244	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	7.438	3.375	<i>Work in process</i>
Barang dalam perjalanan	330.902	182.088	<i>Inventories in transit</i>
Bahan baku, bahan pengepakan dan bahan habis pakai	<u>270.339</u>	<u>230.838</u>	<i>Raw materials, packaging materials and consumables</i>
	1.945.192	1.424.545	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(6.784)</u>	<u>(7.461)</u>	<i>Provision for decline in value</i>
	<u>1.938.408</u>	<u>1.417.084</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

6. INVENTORIES (Continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 667.037 juta dan Rp 645.269 juta.

As of 31 December 2022 and 2021, inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 667,037 million and Rp 645,269 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan sebesar Rp 484.112 juta (31 Desember 2021: Rp 474.056 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

As of 31 December 2022, inventories totaling to Rp 484,112 million (31 December 2021: Rp 474,056 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Uang muka	295.783	215.694	<i>Advance payments</i>
Deposito berjangka	-	140.000	<i>Time deposits</i>
Pajak dibayar di muka	26.738	2.530	<i>Prepaid value added tax</i>
Lainnya	3.759	3.029	<i>Others</i>
	<u>326.280</u>	<u>361.253</u>	

Pada tanggal 19 Oktober 2021, entitas anak menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Commonwealth sebesar Rp 140.000 juta, dengan bunga 3,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2022.

On 19 October 2021, the subsidiary placed time deposits in PT Bank Commonwealth amounting to Rp 140,000 million, bearing interest at 3.75% per annum, and with maturity date on 9 May 2022.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 dan telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2020. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bagian Grup atas rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 7.378 juta dan Rp 10.807 juta.

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 and has commenced its commercial operation in July 2020. The Group has 49% ownership interest in the associate. For the year ended 31 December 2022 and 2021, the Group's share in the associate's loss and other comprehensive income were Rp 7,378 million and Rp 10,807 million, respectively.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2022						<i>In millions of Rupiah</i>
<i>Dalam jutaan Rupiah</i>	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification</i>	<i>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						<i>Cost/Revalued amount</i>
Tanah	987.640	39.444	8.874	-	1.035.958	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan	560.679	2.554	(1)	-	563.232	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	611.064	20.471	(3.952)	-	627.583	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan perabot	320.653	48.728	(506)	-	368.875	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	329.687	14.707	(24.432)	-	319.962	<i>Motor vehicles</i>
Lemari pendingin	166.959	14.287	(6.705)	-	174.541	<i>Freezers</i>
Aset tetap dalam pembangunan	453.647	189.967	(8.984)	-	634.630	<i>Assets under construction</i>
	<u>3.430.329</u>	<u>330.158</u>	<u>(35.706)</u>	<u>-</u>	<u>3.724.781</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan perbaikan	(185.240)	(27.206)	1	-	(212.445)	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	(479.825)	(30.005)	3.883	-	(505.947)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan perabot	(238.662)	(36.259)	505	-	(274.416)	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(284.983)	(15.307)	10.608	-	(289.682)	<i>Motor vehicles</i>
Lemari pendingin	(133.864)	(16.482)	6.607	-	(143.739)	<i>Freezers</i>
	<u>(1.322.574)</u>	<u>(125.259)</u>	<u>21.604</u>	<u>-</u>	<u>(1.426.229)</u>	
Jumlah tercatat	<u>2.107.755</u>				<u>2.298.552</u>	<i>Carrying amount</i>
2021						<i>In millions of Rupiah</i>
<i>Dalam jutaan Rupiah</i>	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification</i>	<i>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						<i>Cost/Revalued amount</i>
Tanah	978.084	9.556	-	-	987.640	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan	429.491	31.920	99.268	-	560.679	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	578.714	33.695	(1.345)	-	611.064	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan perabot	291.460	27.366	1.827	-	320.653	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	308.674	28.371	(7.358)	-	329.687	<i>Motor vehicles</i>
Lemari pendingin	159.078	12.038	(4.157)	-	166.959	<i>Freezers</i>
Aset tetap dalam pembangunan	334.064	221.835	(102.252)	-	453.647	<i>Assets under construction</i>
	<u>3.079.565</u>	<u>364.781</u>	<u>(14.017)</u>	<u>-</u>	<u>3.430.329</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan perbaikan	(161.224)	(24.016)	-	-	(185.240)	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	(444.634)	(36.536)	1.345	-	(479.825)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan perabot	(209.936)	(29.807)	1.081	-	(238.662)	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(280.051)	(16.573)	11.641	-	(284.983)	<i>Motor vehicles</i>
Lemari pendingin	(120.849)	(17.167)	4.152	-	(133.864)	<i>Freezers</i>
	<u>(1.216.694)</u>	<u>(124.099)</u>	<u>18.219</u>	<u>-</u>	<u>(1.322.574)</u>	
Jumlah tercatat	<u>1.862.871</u>				<u>2.107.755</u>	<i>Carrying amount</i>
<i>Dalam jutaan Rupiah</i>		2022	2021			<i>In millions of Rupiah</i>
Penyusutan dibebankan pada:				<i>Depreciation expenses were charged to:</i>		
Beban pokok penjualan		79.069	78.741	<i>Cost of revenue</i>		
Beban penjualan dan distribusi		31.147	32.793	<i>Selling and distribution expenses</i>		
Beban administrasi		15.043	12.565	<i>Administrative expenses</i>		
		<u>125.259</u>	<u>124.099</u>			

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Biaya perolehan	30.840	28.486	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(30.640)	(28.356)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	<u>200</u>	<u>130</u>	<i>Carrying amount</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	(4.828)	(4.800)	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	<u>(4.628)</u>	<u>(4.670)</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Tanah	36.245	8.924	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan	483.395	381.284	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	114.990	63.439	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>634.630</u>	<u>453.647</u>	
Persentase penyelesaian	85% - 98%	75% - 95%	<i>Completion percentage</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing – masing kelompok aset pada 2023.

As of 31 December 2022, the assets under construction were estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan menyimpulkan bahwa masa manfaat telah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomik di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan merugikan yang tidak terduga atas keadaan atau peristiwa.

As of 31 December 2022, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Tanah terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2051. Manajemen memperkirakan bahwa hak guna yang diberikan dalam sertifikat tersebut dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Land is registered under “Hak Guna Bangunan” (HGB) title certificates which will expire between 2027 to 2051. Management anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 965.968 juta dan Rp 804.281 juta.

As of 31 December 2022 and 2021, property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 965,968 million and Rp 804,281 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 968.462 juta dan Rp 802.222 juta.

As of 31 December 2022 and 2021, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 968,462 million and Rp 802,222 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian tanah dengan nilai revaluasi Rp 98.958 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

As of 31 December 2022 and 2021, part of land at revalued amount of Rp 98,958 million were pledged as collateral for the bank loans (Note 11).

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi Rp 288.109 juta (31 Desember 2021: Rp 239.791 juta).

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2022 would be Rp 288,109 million (31 December 2021: Rp 239,791 million).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. UTANG USAHA DAN NONUSAHA

10. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES

Utang usaha dan nonusaha terdiri dari:			<i>Trade and non-trade payables comprise of the following:</i>
Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Utang usaha dari pembelian barang	796.822	798.654	<i>Trade payables from purchases of goods</i>
Utang pembelian aset tetap	45.386	3.128	<i>Payables for purchase of fixed assets</i>
Utang lain-lain dan beban akrual	222.702	226.219	<i>Other payables and accrued expenses</i>
	<u>1.064.910</u>	<u>1.028.001</u>	
Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Pihak ketiga	992.117	946.044	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	72.793	81.957	<i>Related parties</i>
	<u>1.064.910</u>	<u>1.028.001</u>	
Utang usaha dalam mata uang:			<i>Trade payables in currencies:</i>
Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Rupiah	500.504	518.042	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	216.577	194.203	<i>US Dollar</i>
Euro	71.538	65.114	<i>Euro</i>
Dolar Australia	5.513	12.454	<i>Australian Dollar</i>
Poundsterling Britania Raya	1.847	5.043	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Singapura	843	3.743	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar New Zealand	-	55	<i>New Zealand Dollar</i>
	<u>796.822</u>	<u>798.654</u>	
Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.			<i>The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.</i>

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

Dalam jutaan Rupiah	2021	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 juta dan USD 38 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha, persediaan dan aset tetap; dikenakan bunga sebesar 7,00% per tahun; jatuh tempo pada 10 November 2023	80.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Maximum loan facility of Rp 150,000 million and USD 38 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables, inventories, and fixed assets; bearing interest at an annual rate of 7.00% per annum; due on 10 November 2023</i>
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha dan persediaan; dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun; jatuh tempo pada 12 Desember 2023	90.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk Maximum loan facility of Rp 300,000 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables and inventories; bearing interest at an annual rate of 7.75% per annum; due on 12 December 2023</i>
	<u>170.000</u>	<u>-</u>	
Suku bunga tahunan dari pinjaman yang disebutkan di atas	7,00 % - 7,75%	-	<i>Annual interest rates of the above- mentioned loans</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

Perjanjian utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk mencakup pembatasan atas perolehan utang baru, dan persyaratan rasio solvabilitas, yaitu rasio utang terhadap ekuitas masing-masing maksimum 2,33 dan 1, serta rasio *debt service coverage* masing-masing minimum 1,5 dan 1, yang dihitung dengan basis utang berbunga, dan rasio lancar minimum 1,2 untuk utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Grup telah mematuhi persyaratan pembatasan tersebut dengan memperoleh persetujuan dari bank dalam hal Grup memperoleh utang bank baru. Grup juga telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan tersebut.

The bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk include restriction to obtain new loan, and requirements of solvency ratios, comprising of debt to equity ratio of maximum 2.33 and 1, respectively, and debt service coverage ratio of minimum 1.5 and 1, respectively, calculated on the basis of interest-bearing debt, and current ratio of minimum 1.2 for bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Group has complied with such restriction by way of obtaining approvals from the banks in case the Group obtains new bank loans. The Group also has complied with the financial ratios requirements.

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the Company's shareholding as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63
Kenneth Chen	2.093.177.530	52.329.438.250	22,11
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5% / each below 5%)	100.000.000	2.500.000.000	1,06
	<u>9.468.359.000</u>	<u>236.708.975.000</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	<u>3.752.768.286</u>	<u>93.819.207.150</u>	<u>39,63</u>

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	In millions of Rupiah
Penawaran saham perdana, 100.000.000 saham pada Januari 2020 (Catatan 1b)	89.000	89.000	Initial public offering, 100,000,000 shares in January 2020 (Note 1b)
Penerbitan 1.158.359.000 saham dari obligasi dari konversi obligasi konversi	1.036.041	1.036.041	Issuance of 1,158,359,000 shares from conversion of convertible bond
Biaya emisi saham, neto	(44.423)	(44.423)	Share issuance cost, net
	<u>1.080.618</u>	<u>1.080.618</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

14. PENCADANGAN SALDO LABA

14. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022 (akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 197) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2021 atau sebesar Rp 70.294 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (“UU Perseroan Terbatas”).

At the Company’s Annual General Meeting of the Shareholders on 29 July 2022 (notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.197) the Company established a statutory reserve of 20% of Company’s net income of the financial year of 2021 or amounting to Rp 70,294 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the “Company Law”).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 (akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 68) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2020 atau sebesar Rp 41.118 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (“UU Perseroan Terbatas”).

At the Company’s Annual General Meeting of the Shareholders on 13 August 2021 (notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.68) the Company established a statutory reserve of 20% of Company’s net income of the financial year of 2020 or amounting to Rp 41,118 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the “Company Law”).

15. PENDAPATAN

15. REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pendapatan dari penjualan barang:			<i>Revenue from sales of goods:</i>
Lokal	8.448.203	6.963.400	<i>Local</i>
Ekspor	13.565	10.318	<i>Export</i>
	<u>8.461.768</u>	<u>6.973.718</u>	

Dalam tahun 2022 dan 2021, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2022 and 2021, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

16. COST OF REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pemakaian bahan baku	1.959.294	1.418.557	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	174.677	158.440	<i>Direct labor</i>
Penyusutan	90.519	89.635	<i>Depreciation</i>
Beban <i>overhead</i> pabrik lainnya	329.767	255.768	<i>Other factory overhead</i>
Total beban produksi	2.554.257	1.922.400	<i>Total production cost</i>
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	(4.063)	588	<i>Changes in the balance of work in process</i>
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya <i>handling</i>	4.459.493	3.595.025	<i>Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges</i>
Perubahan saldo barang jadi	(328.269)	(20.887)	<i>Changes in the balance of finished goods</i>
	<u>6.681.418</u>	<u>5.497.126</u>	

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Gabungan Koperasi Susu Indonesia	<u>397.760</u>	<u>363.310</u>	<i>Gabungan Koperasi Susu Indonesia</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

17. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

17. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Iklan dan promosi	285.387	224.678	<i>Advertising and promotion</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	247.156	223.967	<i>Employees' salaries and other compensations</i>
Pengangkutan	195.881	136.769	<i>Freight</i>
Penyusutan	43.474	40.472	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	36.075	27.027	<i>Miscellaneous</i>
	<u>807.973</u>	<u>652.913</u>	

18. BEBAN ADMINISTRASI

18. ADMINISTRATIVE EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	326.249	267.116	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Sewa	45.055	28.241	<i>Rental</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	43.486	34.080	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dan transportasi	24.014	16.046	<i>Travel and transportation</i>
Utilitas	18.154	18.187	<i>Utilities</i>
Penyusutan	17.967	15.427	<i>Depreciation</i>
Jasa profesional	16.307	8.574	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	24.603	19.007	<i>Miscellaneous</i>
	<u>515.835</u>	<u>406.678</u>	

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak:

a. *Claim for tax refund:*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Tahun fiskal 2020	-	10.685	<i>Fiscal year 2020</i>
Tahun fiskal 2022	20.838	-	<i>Fiscal year 2022</i>
	<u>20.838</u>	<u>10.685</u>	

b. Utang pajak terdiri dari:

b. *Tax payables consist of:*

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax</i>
Pasal 29	1.878	30.442	<i>Article 29</i>
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	4.104	2.056	<i>Income tax installment, article 25</i>
	<u>5.982</u>	<u>32.498</u>	

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	5.992	4.849	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2.007	981	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	1.327	536	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 26	548	525	<i>Article 26</i>
Pasal 22	155	155	<i>Article 22</i>
Pajak pertambahan nilai	10.679	2.758	<i>Value added tax</i>
	<u>20.708</u>	<u>9.804</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

- c. Komponen beban pajak penghasilan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

- c. *The components of income tax expense recognized in profit or loss are as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Tahun ini	107.578	99.601	<i>Current year</i>
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	5.256	-	<i>Adjustment to prior years' tax expenses</i>
Beban(manfaat) pajak tangguhan:			<i>Deferred tax expense(benefit):</i>
Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	3.836	(1.149)	<i>Origination and reversal of temporary differences</i>
Pajak penghasilan	<u>116.670</u>	<u>98.452</u>	<i>Income tax</i>

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

- d. *Income tax expense is reconciled with profit before tax as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	498.775	449.922	<i>Consolidated profit before tax</i>
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	5.619	59.141	<i>Add back eliminated subsidiaries' profit</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(482.202)	(424.007)	<i>Subsidiaries' profit before tax</i>
Laba sebelum pajak Perseroan	22.192	85.056	<i>The Company's profit before tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Statutory tax rate</i>
	4.882	18.712	
Perbedaan permanen	(4.363)	(18.288)	<i>Permanent difference</i>
	519	424	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak*	(61)	(64)	<i>Effect of incentive in tax rate deduction*</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	<u>458</u>	<u>360</u>	<i>Income tax expense of the Company</i>

* Perseroan yang memiliki pendapatan bruto sampai dengan Rp 50.000 juta berhak mendapatkan insentif pajak berupa pengurangan sebesar 50% dari tarif pajak normal sebesar 22% untuk pendapatan bruto pertama sampai dengan Rp 4.800 juta.

* *The Company with the gross revenue up to Rp 50,000 million is entitled to an incentive in tax rate reduction of 50% of the enacted tax rate of 22% imposed on taxable income derived from the gross revenue up to Rp 4,800 million.*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban pajak penghasilan entitas anak:			<i>Income tax expense of the subsidiaries:</i>
Laba sebelum pajak	482.202	424.007	<i>Profit before tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Statutory tax rate</i>
	106.084	93.282	
Perbedaan permanen	3.732	6.646	<i>Permanent difference</i>
Perubahan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.140	(233)	<i>Changes in unrecognized deferred tax assets</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	(1.603)	<i>Impact of change in tax rate</i>
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	5.256	-	<i>Adjustment to prior years' tax expense</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>116.212</u>	<u>98.092</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>116.670</u>	<u>98.452</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

- e. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.
- c. *Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	498.775	449.922	<i>Consolidated profit before tax</i>
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	5.619	59.141	<i>Add back eliminated subsidiaries' profit</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(482.202)</u>	<u>(424.007)</u>	<i>Subsidiaries' profit before tax</i>
Laba sebelum pajak Perseroan	22.192	85.056	<i>The Company's profit before tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan dividen	-	(54.991)	<i>Dividend income</i>
Pendapatan bunga	(20.063)	(28.244)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	230	106	<i>Others</i>
	<u>(19.833)</u>	<u>(83.129)</u>	
Laba kena pajak Perseroan	2.359	1.927	<i>Taxable income of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	519	424	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak	(61)	(64)	<i>Effect of incentive in tax rate deduction</i>
Beban pajak kini Perseroan	458	360	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar di muka Perseroan:			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
PPH pasal 23	(406)	(318)	<i>Income tax article 23</i>
PPH pasal 25	(43)	(31)	<i>Income tax article 25</i>
Utang pajak penghasilan badan pasal 29 Perseroan	<u>9</u>	<u>11</u>	<i>Corporate income tax payable article 29 of the Company</i>

Jumlah laba kena pajak tahun 2022 dan 2021 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan dan masing-masing entitas anak.

The taxable profits of 2022 and 2021 become the basis for filing the Company and each subsidiaries' corporate income tax returns.

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2022, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2022 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

- f. Saldo pajak tangguhan yang diakui pada akhir tahun dan mutasi selama tahun berjalan terdiri dari:
- f. *Recognized deferred tax balances at year end, and the movement thereof during the year were comprised of the following:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	<i>Provision for sales return</i>
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.641	(149)	-	1.492	<i>Net realizable value write-downs of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	34.287	424	(2.738)	31.973	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(19.620)	(4.111)	-	(23.731)	<i>Fixed assets</i>
	<u>16.388</u>	<u>(3.836)</u>	<u>(2.738)</u>	<u>9.814</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2020	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Perubahan tarif pajak/ Changes of tax rate	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2021	In millions of Rupiah
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan atas retur penjualan	304	(224)	-	-	80	Provision for sales return
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.008	633	-	-	1.641	Net realizable value write-downs of inventories
Liabilitas imbalan kerja	35.309	(1.095)	3.531	(3.458)	34.287	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(17.924)	232	(1.928)	-	(19.620)	Fixed assets
	<u>18.697</u>	<u>(454)</u>	<u>1.603</u>	<u>(3.458)</u>	<u>16.388</u>	

Aset pajak tangguhan berikut tidak diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	In millions of Rupiah
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>6.426</u>	<u>5.286</u>	Provision for impairment of trade receivables

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukkan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible the Group must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

- g. Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif pajak sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, Undang-Undang No. 7/2021 mengubah ketentuan dari Undang-Undang No. 2/2020, dimana tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% berlaku untuk tahun 2022 dan seterusnya.

- g. Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for 2022 and onwards.

- h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- h. Under the taxation laws of Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Grup disusun dengan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode di mana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

20. PIHAK BERELASI

20. RELATED PARTIES

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. Pembelian barang:

a. Purchases of goods:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Entitas sepengendali	75.852	63.426	<i>An entity under common control</i>
Entitas asosiasi	85.932	55.865	<i>An associate</i>
Pihak berelasi lainnya	83.631	112.458	<i>Other related party</i>
	<u>245.415</u>	<u>231.749</u>	

b. Kompensasi personil manajemen kunci

b. Key management employees compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan distribusi dan beban administrasi)/Percentage from total operating expenses (selling and distribution and administrative expenses)		<i>In millions of Rupiah</i>
	2022	2021	2022	2021	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	35.380	32.708	2,67%	3,09%	<i>Salaries and other short-term benefits</i>

c. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang:

c. Year-end balances arising from purchases of goods:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang usaha dan nonusaha terkait/Percentage from respective trade and non-trade payables		<i>In millions of Rupiah</i>
	2022	2021	2022	2021	
Utang usaha (Catatan 10):					<i>Trade payables (Note 10):</i>
Entitas sepengendali	48.776	48.699	4,58%	4,74%	<i>An entity under common control</i>
Pihak berelasi lainnya	20.144	22.920	1,89%	2,23%	<i>Other related party</i>
Entitas asosiasi	3.873	10.338	0,37%	1,01%	<i>An associate</i>
	<u>72.793</u>	<u>81.957</u>	<u>6,84%</u>	<u>7,98%</u>	

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Jenis transaksi/Nature of transaction	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/Purchase of goods	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/Purchase of goods	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder
PT NHF Diamond Indonesia	Pembelian barang/Purchases of goods	Entitas asosiasi dari entitas anak/An associate of a subsidiary
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term benefits	Personil manajemen kunci/Key management personnel

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang dan memonitor secara berkesinambungan saldo piutang.

Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

Jumlah akhir dari eksposur atas risiko kredit untuk aset keuangan setara dengan jumlah tercatatnya, sebagai berikut:

The ultimate amount of exposure to credit risk for financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Kas di bank dan setara kas	1.025.380	1.192.422	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	-	140.000	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha dan nonusaha	985.129	993.941	<i>Trade and non-trade receivables</i>
Uang jaminan	7.948	6.413	<i>Refundable deposits</i>
	<u>2.018.457</u>	<u>2.332.776</u>	

Penurunan nilai

Impairment

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha pada tanggal-tanggal pelaporan:

The aging of trade receivables was as follows at reporting dates:

Dalam jutaan Rupiah	2022		2021		<i>In millions of Rupiah</i>
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	639.882	(250)	538.796	(3.250)	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	304.137	(589)	296.947	(450)	<i>Past due 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 180 hari	31.282	(706)	111.714	(1.137)	<i>Past due 31 – 180 days</i>
Jatuh tempo 180 – 360 hari	32.387	(27.664)	54.717	(19.191)	<i>Past due 180 – 360 days</i>
	<u>1.007.688</u>	<u>(29.209)</u>	<u>1.002.174</u>	<u>(24.028)</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 December 2022 and 2021:

31 Desember/December 2022			
Dalam jutaan Rupiah	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment
Belum jatuh tempo	0,04%	639.882	(250)
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,19%	304.137	(589)
Jatuh tempo 31 – 180 hari	2,26%	31.282	(706)
Jatuh tempo 180 – 360 hari	85,42%	32.387	(27.664)
		1.007.688	(29.209)

In millions of Rupiah

Not past due
Past due 1 – 30 days
Past due 31 – 180 days
Past due 180 – 360 days

31 Desember/December 2021			
Dalam jutaan Rupiah	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment
Belum jatuh tempo	0,6%	538.796	(3.250)
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,2%	296.947	(450)
Jatuh tempo 31 – 180 hari	1,0%	111.714	(1.137)
Jatuh tempo 180 – 360 hari	35,1%	54.717	(19.191)
		1.002.174	(24.028)

In millions of Rupiah

Not past due
Past due 1 – 30 days
Past due 31 – 180 days
Past due 180 – 360 days

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	
Saldo per 1 Januari	(24.028)	(25.087)	Balance at 1 January
Jumlah yang dihapus	129	5.953	Amounts written off
Nilai neto pengukuran kembali penyesuaian penurunan nilai	(5.310)	(4.894)	Net remeasurement of impairment provision
Saldo per 31 Desember	(29.209)	(24.028)	Balance at 31 December

In millions of Rupiah

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisis informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka

Cash in banks, cash equivalents, and time deposits

Kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian diminimalisasi.

The Group's cash in banks, cash equivalents, and time deposits are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menyerahkan kas dan aset keuangan lain. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 280.000 juta dan USD 38 juta (31 Desember 2021: Rp 450.000 juta dan USD 38 juta) yang tersedia sampai dengan tanggal 12 Desember 2023 dan 10 November 2023 (31 Desember 2021: 12 Desember 2022 dan 11 November 2022).

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

As of 31 December 2022, the Group had unused borrowings totaling Rp 280,000 million and USD 38 million (31 December 2021: Rp 450,000 million and USD 38 million) which are available through 12 December 2023 and 10 November 2023 (31 December 2021: 12 December 2022 and 11 November 2022).

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				In millions of Rupiah
		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
31 Desember 2022						
Liabilitas keuangan						
Utang usaha dan nonusaha	1.064.910	1.064.910	1.064.910	-	-	Trade and non-trade payables
Utang bank	170.000	182.575	182.575	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	41.415	58.877	39.704	11.233	7.940	Lease liabilities
	<u>1.276.325</u>	<u>1.306.362</u>	<u>1.287.189</u>	<u>11.233</u>	<u>7.940</u>	

Dalam jutaan Rupiah	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				In millions of Rupiah
		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
31 Desember 2021						
Liabilitas keuangan						
Utang usaha dan nonusaha	1.028.001	1.028.001	1.028.001	-	-	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	37.954	45.015	24.722	11.031	9.262	Lease liabilities
	<u>1.065.955</u>	<u>1.073.016</u>	<u>1.052.723</u>	<u>11.031</u>	<u>9.262</u>	

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang berterima, sementara mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko mata uang

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut:

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company and its subsidiaries' functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.

The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:

	2022			
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	61.209	69.780	2.121	Cash
Aset lancar lainnya	-	202.271	3.182	Other current assets
Piutang usaha dan nonusaha	-	129.263	2.033	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(4.906.107)	(13.332.470)	(291.727)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	(432.882)	(394.487)	(13.440)	Lease liabilities
Eksposur neto	(5.277.780)	(13.325.643)	(297.831)	Net exposure

	2021			
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	625.419	89.300	11.360	Cash
Aset lancar lainnya	-	179.104	2.555	Other current asset
Piutang usaha dan nonusaha	-	84.378	1.204	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(4.162.398)	(13.822.805)	(264.364)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	(432.882)	(766.790)	(17.922)	Lease liabilities
Eksposur neto	(3.969.861)	(14.236.813)	(267.167)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:

	2022		2021		
Dalam Rupiah penuh					In full Rupiah
Dolar Amerika Serikat	Rp 15.731		Rp 14.269		US Dollar
Euro	Rp 16.713		Rp 16.127		Euro

Menguatnya Rupiah terhadap Euro sebesar 2% dan melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 8% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Euro yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening of the Rupiah, against the Euro by 2% and weakening of the Rupiah against US Dollar by 8% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap, dan oleh karena itu Grup terekspos risiko atas perubahan nilai wajar utang bank. Meski demikian, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga dampak perubahan nilai wajar tidak mempengaruhi laba rugi atau ekuitas.

Interest rate risk

The Group has fixed-rate bank loans, and thus the Group is exposed to risk of change in fair value of the bank loans. However, bank loans are measured at amortized cost, so that changes in fair value do not affect profit or loss or equity.

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 27,11% dan 25,46%.

The Group monitors capital on the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2022 and 2021, debt to equity ratio was 27.11% and 25.46%, respectively.

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	In millions of Rupiah
Total liabilitas	1.467.035	1.277.906	Total liabilities
Total ekuitas	5.411.262	5.019.381	Total equity
Rasio utang terhadap modal	27,11%	25,46%	Debt to equity ratio

22. LABA PER SAHAM

22. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share is based on the following data:

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	In millions of Rupiah
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	377.895	346.507	Profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)	9.468	9.468	Weighted average of total outstanding/ issued shares for basic earning per share computation (in millions of shares)
Laba per saham dasar dan dilusian	40	37	Basic and diluted earnings per share

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**23. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA 23. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES**

Dalam jutaan Rupiah	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin/ <i>Machines</i>	Tanah/ <i>Land</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2022	7.513	27.280	6.988	21.519	63.300	<i>Balance at 1 January 2022</i>
Penambahan selama tahun berjalan	7.326	-	696	25.436	33.458	<i>Additions for the year</i>
Reklasifikasi dari aset tetap	-	-	-	13.793	13.793	<i>Reclassification from fixed assets</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(4.240)	(6.406)	(2.361)	(13.694)	(26.701)	<i>Depreciation charge for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	10.599	20.874	5.323	47.054	83.850	<i>Balance at 31 December 2022</i>

Dalam jutaan Rupiah	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin/ <i>Machines</i>	Tanah/ <i>Land</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2021	6.329	33.687	8.996	21.220	70.232	<i>Balance at 1 January 2021</i>
Penambahan selama tahun berjalan	5.043	-	641	13.151	18.835	<i>Additions for the year</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	(4.332)	(4.332)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(3.859)	(6.407)	(2.649)	(8.520)	(21.435)	<i>Depreciation charge for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	7.513	27.280	6.988	21.519	63.300	<i>Balance at 31 December 2021</i>

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Liabilitas sewa			
Jangka pendek	32.104	22.392	<i>Lease liabilities Current</i>
Jangka Panjang	9.311	15.562	<i>Non-current</i>
	41.415	37.954	

Dalam jutaan Rupiah	2022	2021	<i>In millions of Rupiah</i>
Jumlah diakui di laba rugi			<i>Amounts recognised in profit or loss</i>
Bunga atas liabilitas sewa	3.446	2.685	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	26.701	21.435	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa	8.602	3.562	<i>Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>
Beban terkait liabilitas sewa dengan jangka pendek	52.410	32.184	<i>Expenses relating to short-term lease liabilities</i>

Beberapa transaksi sewa tanah dan bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi oleh Grup sebelum berakhirnya periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan tersebut jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendaliannya.

Some leases of land and buildings contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**24. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**24. CHANGES IN LIABILITES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ December 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 2022	In millions of Rupiah
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	37.954	(46.756)	47.251	2.966	41.415	Lease liabilities
Utang bank	-	170.000	-	-	170.000	Bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	37.954	123.244	47.251	2.966	211.415	Total liabilities from financing activities

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ December 2020	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 2021	In millions of Rupiah
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	43.887	(20.301)	18.835	(4.467)	37.954	Lease liabilities
Utang bank	40.000	(40.000)	-	-	-	Bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	83.887	(60.301)	18.835	(4.467)	37.954	Total liabilities from financing activities

25. INFORMASI SEGMENT

25. SEGMENT INFORMATION

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group business segments for the year ended 31 December 2022 and 2021, are presented as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2022			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	7.606.863	854.905	8.461.768	External customers
Beban pokok penjualan	(6.020.882)	(660.536)	(6.681.418)	Cost of revenue
Laba bruto			1.780.350	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(807.973)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(515.835)	Administrative expenses
(Rugi)Laba selisih kurs, neto			(10.201)	Currency exchange (loss)gain, net
Pendapatan lainnya			47.510	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(5.310)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya			(74)	Other expenses
Pendapatan keuangan			23.107	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(7.378)	Share of loss of an associate
Beban keuangan			(5.421)	Finance costs
Laba sebelum pajak			498.775	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(116.670)	Income tax expense
Laba			382.105	Profit

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2021			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	6.278.508	695.210	6.973.718	External customers
Beban pokok penjualan	(4.913.868)	(583.258)	(5.497.126)	Cost of revenue
Laba bruto			1.476.592	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(652.913)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(406.678)	Administrative expenses
(Rugi)Laba selisih kurs, neto			1.647	Currency exchange (loss)gain, net
Pendapatan lainnya			17.952	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(4.894)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya			(814)	Other expenses
Pendapatan keuangan			32.857	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(10.807)	Share of loss of an associate
Beban keuangan			(3.020)	Finance costs
Laba sebelum pajak			449.922	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(98.452)	Income tax expense
Laba			351.470	Profit

Informasi Geografis

Geographical Information

	2022			2021			
	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total	
Pendapatan							Revenue
Produk bermerek	7.593.298	13.565	7.606.863	6.268.190	10.318	6.278.508	Branded product
Produk tidak bermerek	854.905	-	854.905	695.210	-	695.210	Non-branded products
	<u>8.448.203</u>	<u>13.565</u>	<u>8.461.768</u>	<u>6.963.400</u>	<u>10.318</u>	<u>6.973.718</u>	

26. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Diamond Cold Storage (“entitas anak”) melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc (“ABF”), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Diamond Cold Storage (the “subsidiary”) entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc (“ABF”), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Ferrero Asia Limited (“FAL”), pihak ketiga, di mana FAL menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produknya di Indonesia. Berdasarkan Pemberitahuan Terminasi atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi antara entitas anak dan FAL. FAL mengalihkan haknya kepada PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) pada tahun 2018. Dengan demikian, PTFCI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Ferrero Asia Limited (“FAL”), a third party, whereby FAL appoints the subsidiary as the distributor and importer for its products in Indonesia. According to Notice of Termination of Distribution Agreement dated 31 May 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement between the subsidiary and FAL. FAL transferred its rights to PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) on 2018. Accordingly, PTFCI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**26. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods (Canada) (secara kolektif disebut sebagai "MCF"), pihak ketiga, MCF menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by McCain Foods USA, Inc and McCain Foods (Canada) (collectively referred to as "MCF"), third parties, MCF appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh PT Elle & Vire International ("EVI"), pihak ketiga, EVI menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor produknya di Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by PT Elle & Vire International ("EVI"), a third party, EVI appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), pihak ketiga, di mana LKK menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), a third party, whereby LKK appoints the subsidiary as the non-exclusive distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), pihak ketiga, di mana MSI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), a third party, whereby MSI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00115/2.1005/AU.1/05/1088-1/1/III/2023

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Diamond Food Indonesia Tbk.:

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00115/2.1005/AU.1/05/1088-1/1/III/2023

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Diamond Food Indonesia Tbk.:

Report on Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian, dan Catatan 3h atas laporan keuangan konsolidasian untuk kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan.

Pendapatan adalah suatu ukuran yang penting bagi pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja Grup.

Pendapatan Grup terutama terdiri dari penjualan barang, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak kompleks bagi Grup, terdapat risiko inheren atas pengakuan pendapatan yang tidak tepat untuk mencapai target dan/atau ekspektasi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan ke dokumen pendukung terkait untuk memastikan bahwa kriteria pengakuan pendapatan telah terpenuhi;
- menguji sampel transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tanggal tutup buku ke dokumen pendukung terkait untuk menilai bahwa transaksi diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- menginspeksi buku besar pendapatan setelah tanggal tutup buku dan melakukan permintaan keterangan bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi sampel dokumen pendukung terkait, sebagaimana dibutuhkan, untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- menguji jurnal ke akun pendapatan sepanjang tahun untuk mengidentifikasi *item* tidak lazim atau tidak teratur dan mendapatkan dokumen pendukung terkait.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to note 15 to the consolidated financial statements, and Note 3h to the consolidated financial statements for accounting policies for revenue recognition.

Revenue is an important measure for the stakeholders to evaluate the performance of the Group.

The Group's revenue comprised mainly sales of goods, which are recognized when control of the goods is transferred to the customers.

While the revenue recognition and measurement are not complex for the Group, there is an inherent risk of inappropriate revenue recognition to achieve targets and/or meet expectations.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *inspected samples of revenue transactions recorded during the year to the underlying supporting documents to ascertain that the revenue recognition criteria is met;*
- *tested samples of specific revenue transactions recorded before and after year-end date to the underlying supporting documents to assess that the transactions are recognized in the appropriate reporting period;*
- *inspected sales ledger subsequent to year-end date and inquired if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspected samples of relevant underlying documentation, where necessary, to assess if the related revenue had been accounted for in the appropriate reporting period in accordance with the requirements of the prevailing accounting standard; and*
- *tested journal entries recorded to revenue during the year to identify unusual or irregular items and obtained underlying supporting documents.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Cahyadi Muliono, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 1088*

31 Maret 2023

31 March 2023

